

**KAMPUNG GURAMEH : STUDI TAHAPAN PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT KERGAN OLEH KELOMPOK BUDIDAYA
MINA MULYA**



Proposal Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh : Muhammad Afri Nur Cahya
NIM : 13230016

Pembimbing:
Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP : 19660531 198801 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : B-660/Un.02/DD/PP.05.3/ 04 /2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**KAMPUNG GURAMEH: STUDI TAHAPAN PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT KERGAN OLEH KELOMPOK BUDIDAYA MINA
MULYA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Afri Nur Cahya
Nomor Induk Mahasiswa : 13230016
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Maret 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Suyanto, S.Sos., M.Si.

NIP. 19660531 198801 1 001

Penguji I

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001

Penguji II

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP. 19810428 200312 1 003

Yogyakarta, 23 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Afri Nur Cahya

NIM : 13230016

Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul Skripsi : Kampung Gurameh : Studi Tahapan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kergan oleh kelompok Budidaya Mina Mulya.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

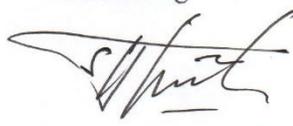
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi PMI


Dr. Pajar Huma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003

Pembimbing


Suyanto, S.Sos, M.Si
NIP. 19660531 198801 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Afri Nur Cahya

Nim : 13230016

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul : Kampung Gurameh: Studi Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Kergan Oleh Kelompok Budidaya Mina Mulya

Menyatakan dengan sesungguhnya. Bahwa skripsi yang saya buat ini adalah asli hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Yang menyatakan,



Muhammad Afri Nur Cahya

NIM 13230016

PERSEMBAHAN

**Dengan mengucapkan rasa syukur atas Kenikmatan
dan Kemudahan**

**yang telah Allah SWT berikan kepada saya,
maka karya ini saya persembahkan untuk:**

Bapak dan Ibuku tercinta Bapak Jumhanudin dan Ibu
Siti fatimah,

Adikku Nida JMC

Keluarga Besarku di Bantul dan Magelang

Kakak-kakak dan Adik-adik sepupu

Teman-teman seperjuanganku PMI angkatan 2013

Almamaterku

MOTTO

فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا ۖ وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

“Maka janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah. (*Q.S. Fatir : 5*).”¹

¹ Ma’had Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Kudus, *Al-Quddus Al-Qur’an Terjemahan* (Kudus : CV. Mubarakatan Thoyibah 2017), hlm.434.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya dan tidak lupa Sholawat bertangkaikan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Penulis sangat bersyukur atas Rahmat, Karunia serta RidhoNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini yang berjudul *“Kampung Gurameh: Studi Tahapan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kergan Oleh Kelompok Budidaya Mina Mulya”* dapat terselesaikan karena atas bimbingan, doa, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, maka dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs.Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si. selaku Ketua program studi Pengembangan Masyarakat Islam bersama staf-stafnya.

4. Bapak Suyanto, S.Sos, M.Si selaku pembimbing skripsi yang sangat berperan penting dalam penyusunan skripsi ini dan yang telah memberikan bimbingan serta motivasi yang baik kepada penulis.
5. Bapak Sunarto selaku ketua kelompok Pembudidayaan Ikan Mina Mulya yang telah memberikan ijin untuk penelitian dan berkenan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.
6. Bapak Muchlisson selaku Carik Desa Tirtomulyo, Bapak Fery, selaku Dukuh Dusun Kergan, anggota kelompok Mina Mulya dan warga Dusun Kergan. Terimakasih karena berkenan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.
7. Kedua Orang tuaku tercinta, Bapak Jumhanudin dan Ibu Siti Fatimah, yang telah bekerja keras mencari nafkah, serta tidak pernah berhenti memberikan motivasi dan doa untuk kesuksesan anaknya.
8. Kepada semua teman program studi PMI 13 yang telah memberikan semangat dan memberikan senyum di hari-hariku semoga kita tetap terjaga dalam keadaan yang selalu baik dan terjaga silaturahmi.

Demikian juga pada teman-teman dan juga pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga segala bantuan materi ataupun non materi dapat bermanfaat dan barokah serta mendapat balasan dari Allah SWT yang berlipat ganda.

Akhir kata penulis berharap karya ini bisa dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua orang terutama bagi para akademis. Walaupun dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan,

karena itu maka kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. karena penulis adalah manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan. Karena kesempurnaan hanyalah milik Sang Kholik yaitu Allah SWT. *Amiin*

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Penulis

Muhammad Afri Nur Cahya

NIM. 13230016

Abstrak

MUHAMMAD AFRI NUR CAHYA, *Kampung Gurameh: Studi Tahapan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kergan oleh Kelompok Budidaya Mina Mulya*. Skripsi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Kebutuhan ikan di Bantul sebesar 18,795,747 ton pada tahun 2016. sedangkan produksi ikan di Bantul hanya 11.093.379 ton dan untuk memenuhi kebutuhan ikan air tawar di Bantul sebagian didatangkan dari daerah lain untuk mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat maupun warung-warung kuliner ikan di Kabupaten Bantul. Ikan yang masuk ke kabupaten Bantul rata-rata sekitar 8 ribu ton per tahun, diambil dari Semarang dan dari daerah Jawa Timur. Dari kurangnya produksi ikan ini menjadikan banyak peluang usaha salah satunya dengan budidaya ikan. Salah satu kelompok yang sadar akan peluang usaha tersebut adalah kelompok Mina Mulya. Kelompok Mina Mulya berada di Dusun Kergan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul. Peneliti melakukan penelitian di Dusun Kergan ini karena Dusun Kergan merupakan Dusun yang masih aktif dalam beraktifitas salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat Dusun Kergan. Fokus penelitian ini adalah tahapan dan hasil pemberdayaan masyarakat Dusun Kergan oleh kelompok budidaya Mina Mulya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tahapan pemberdayaan masyarakat Dusun Kergan dalam meningkatkan ekonomi melalauai budidaya ikan gurameh dan hasil yang dicapai dalam tahapan pemberdayaan masyarakat Dusun Kergan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data dilihat validitas datanya dengan triangulasi sumber, sedangkan analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menjabarkan: 1) Tahapan pemberdayaan ekonomi masyarakat Kergan oleh Kelompok budidaya Mina Mulya meliputi: Pembentukan kelompok pembudidaya ikan Mina Mulya, penyadaran kepada kelompok dan masyarakat, program pendampingan anggota kelompok, dan penyelenggaraan pelatihan untuk anggota kelompok. 2) Hasil pemberdayaaan ekonomi oleh kelompok budidaya Mina Mulya di Dusun Kergan yaitu: Meningkatkan pengetahuan dan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, serta mengurangi pengangguran.

Kata Kunci :*Tahapan Pemberdayaan Ekonomi Masyrakat, Kelompok Budidaya Mina Mulya.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	9

G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Pembahasan	29

BAB II: GAMBARAN UMUM DUSUN KERGAN (KAMPUNG WISATA

GURAMEH)

A. Letak Geografis	30
B. Potensi Wisata Kampung Gurameh Dusun Kergan	31
C. Jumlah Penduduk Dusun Kergan.....	34
D. Mata pencaharian Penduduk Dusun Kergan	35
E. Keadaan Pendidikan Dusun Kergan.....	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana Dusun Kergan	38
G. Kondisi Sosial Masyarakat	39
H. Gambaran Umum Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya	39

BAB III: TAHAPAN PEMBERDAYAAN DI KELOMPOK PEMBUDIDAYA

IKAN MINA MULYA

A. Tahapan Pemberdayaan di Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya	50
1. Pembentukan Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya	53
2. Penyadaran kepada kelompok dan masyarakat	60
3. Program pendampingan untuk kelompok	63
4. Penyelenggaraan pelatihan untuk anggota kelompok.....	67
a. Pelatihan Budidaya ikan	68
b. Pelatihan Pengolahan ikan	76

B. Hasil Pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan Mina Mulya	78
1. Meningkatkan pengetahuan dan pendapatan Masyarakat	79
2. Menciptakan lapangan pekerjaan	81
3. Mengurangi pengangguran	83

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	86

DAFTAR PUSTAKA.....	87
----------------------------	-----------

LAMPIRA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk	35
Tabel 2	Mata pencaharian penduduk	36
Tabel 3	Tingkat pendidikan di Dusun Kergan	37
Tabel 4	Sarana dan prasarana	38
Tabel 5	Segmen pemeliharaan gurami di Dusun Kergan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Dusun Kergan Tirtomulyo Kretek	31
Gambar 2	Foto batik khas Dusun Kergan	32
Gambar 3	Foto denah lokasi kebun budidaya.....	33
Gambar 4	Foto kantor sekretariat Mina Mulya.....	56
Gambar 5	Denah lokasi kolam Budidaya	57
Gambar 6	Foto pembuatan kolam budidaya.....	70
Gambar 7	Foto Diversifikasi olahan gurameh.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul Proposal Skripsi ini adalah *“Kampung Gurameh: Studi Tahapan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kergan oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya”*. Untuk menghindari kekeliruan dan pemahaman tentang Proposal Skripsi ini maka perlu dijabarkan beberapa istilah yang terdapat pada judul diatas, sebagai berikut:

1. Kampung gurameh

Kampung gurameh merupakan pengembangan ide, gagasan sekaligus harapan dari kelompok pembudidaya Ikan “Mina Mulya” untuk menciptakan ekonomi kreatif berbasis potensi desa dan kegiatan perikanan. Kampung gurameh terletak di Desa Tirtomulyo, Kretek, Bantul. Kampung gurameh sendiri adalah sebuah sebutan dari masyarakat luar untuk Dusun Kergan dikarenakan disetiap rumah warga terdapat kolam ikan gurameh. Dan kebanyakan warga membudidayakan jenis ikan gurameh.

2. Tahapan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Tahapan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mempunyai arti bagian dari sesuatu yang dimulai dari awal sampai akhir dan hal tersebut dilakukan secara berjenjang atau berdasarkan tingkatannya.¹

¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 1982), hlm. 992.

Pemberdayaan adalah suatu proses menjadi, bukan proses instan. Proses panjang atau tahapan yang harus dilalui dalam pemberdayaan menurut Wrihatnolo yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat* minimal menyangkut tiga hal, yaitu kesadaran, pengkapasitasan dan pendayaan.²

Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu, produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumberdaya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.³

Masyarakat sendiri adalah sejumlah manusia atau penduduk dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁴ Dalam hal ini masyarakat disini adalah para pembudidaya ikan yang ada di Dusun Kergan.

Jadi yang dimaksud dengan tahapan pemberdayaan masyarakat adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Kergan dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki salah satunya dengan budidaya ikan gurameh.

² Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm. 31-33.

³ Gunawan Sumodinigrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.24.

⁴ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm.522.

3. Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya

Kelompok adalah sekumpulan orang atau golongan yang merupakan kesatuan beridentitas dengan adat-istiadat dan system norma yang mengatur pola-pola interaksi antar norma itu.⁵ Sedangkan Budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan memberikan hasil atau suatu sistem yang digunakan untuk memproduksi sesuatu dibawah kondisi buatan.⁶

Kelompok Mina Mulya berlokasi di Dusun Kergan, Desa Tirtomulyo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Dusun Kergan mempunyai luas wilayah 2.677 Ha, berada pada posisi yang strategis, jalur utama Yogyakarta-Samas, atau sekitar 3 Km dari rencana jalur lingkaran selatan yang melewati beberapa kabupaten dan berbatasan langsung dengan laut selatan. Dukuh Kergan dihuni oleh 120 Kepala Keluarga, yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Wilayah ini terasa sangat indah dan asri, dikelilingi oleh sawah, kolam dan kebun dengan berbagai tanaman. Selain itu, di Dusun ini terdapat beberapa pengrajin antara lain pengrajin batik dan tempe.⁷

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan diatas maka yang dimaksud oleh peneliti dalam judul *Kampung Gurameh: Studi Tahapan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya* adalah suatu penelitian tentang Pemberdayaan masyarakat

⁵ *Ibid.*, hlm. 412.

⁶ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm.131.

⁷ Wawancara dengan bapak Sunarto selaku ketua kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 13:20.

melalui tahapan-tahapan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok pembudidaya ikan Mina Mulya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dusun Kergan.

B. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Bantul yang memiliki ratusan kelompok pembudidaya ikan air tawar dikenal sebagai penghasil atau lumbung ikan air tawar di DIY. Beberapa jenis ikan air tawar dihasilkan dari Bantul mulai dari jenis ikan lele, nila, hingga gurameh. Jumlah produksi ikan air tawar di tahun 2016 lalu hanya mencapai sekitar 11.000 ton saja. Padahal, ditahun 2015 lalu, jumlah produksi mencapai angka 11.300 ton lebih.⁸ Penurunan ini disebabkan oleh maraknya penyakit yang menyerang ikan dikarenakan curah hujan yang tinggi menjadi pemicu tumbuh suburnya jamur.

Kebutuhan ikan di Bantul sebesar 18,795,747 ton pada tahun 2016.⁹ Sedangkan produksi ikan di Bantul hanya 11.093.379 ton dan untuk memenuhi kebutuhan ikan di Bantul sebagian didatangkan dari daerah lain untuk mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat maupun warung-warung kuliner ikan di Kabupaten Bantul. Ikan yang masuk ke Kabupaten Bantul rata-rata sekitar 8 ribu ton per tahun, diambil dari wilayah Semarang dan daerah Jawa

⁸ Dinas Pertanian, Pangan, kelautan dan perikanan kabupaten bantul, *Produksi dan kebutuhan ikan 2016* pada 12 Desember 2017.

⁹ Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul, *Produksi dan kebutuhan ikan 2016* pada 12 Desember 2017.

Timur.¹⁰ Jadi untuk memenuhi kekurangan kebutuhan ikan ini merupakan suatu potensi untuk produksi di Bantul.

Budidaya perikanan air tawar di Kabupaten Bantul memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan seperti pembenihan, pembesaran, dan budidaya ikan. Sedangkan luas lahan budidaya ikan di Bantul mencapai 1.135.955 m² dan luas sumber air irigasi mencapai 1.971.324m². Pemanfaatan yang selama ini dilakukan masih belum maksimal sehingga masih terbuka untuk dikembangkan.¹¹ Potensi ini akan lebih baik lagi jika dikembangkan di daerah yang cocok untuk perikanan, seperti di daerah yang dekat dengan sumber mata air tawar dan di daerah pinggiran sungai. Dengan demikian sirkulasi air tidak akan terganggu oleh kekhawatiran akan kekurangan air. Sektor perikanan merupakan hal yang tidak terlalu sulit untuk dikembangkan oleh masyarakat, perawatannya mudah dan terjangkau. Apalagi didukung oleh kondisi lingkungan yang sesuai dan cocok untuk melakukan budidaya ikan.

Kemiskinan banyak terjadi di perdesaan yang justru banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Masyarakat terkadang tidak sadar akan kekayaan alam yang dimiliki di daerahnya, mereka seringkali tidak sadar akan potensi yang dimilikinya untuk memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki di daerahnya tersebut. Tanpa kesadaran akan potensi yang

¹⁰ Solopos.com, *Produksi Lokal Minim, Pemkab Datangkan Ikan Dari Luar Daerah*, <http://m.solopos.com/2016/03/05nelayan-bantul-produksi-lokal-minimum-pemkab-datangkan-ikan-dari-luar-daerah=697925>, diakses pada tanggal 17 November 2017, pada pukul 09:13.

¹¹“Sektor Kelautan dan Perikanan” http://investasi.bantulkab.go.id/potensi_bantul/detail/27-sektor-kelautan-dan-perikanan, diakses tanggal 05 Juni 2017.

dimilikinya mereka tidak dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di daerahnya untuk meningkatkan pendapatan mereka. Salah satu sumber daya alam di daerah perdesaan adalah lahan sawah yang masih luas serta melimpahnya air, potensi ini sangat cocok untuk melakukan budidaya ikan.

Maka dari itu masyarakat perlu disadarkan akan potensi yang dimilikinya dengan beberapa tahapan yang harus dilalui dalam pemberdayaan, menurut Wrihartnolo yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Pengembangan masyarakat minimal menyangkut tiga hal, yaitu penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan.¹²

Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh pembudidaya ikan diantaranya: yang *pertama* adalah pakan ikan, permasalahan yang ditemui adalah harga pakan selama ini cenderung tinggi dan terus-menerus naik, tingginya harga pakan ikan disebabkan beberapa bahan baku yang masih impor sehingga harganya mahal. Yang *kedua* adalah permasalahan yang sering ditimbulkan oleh pedagang pengumpul hasil panen pembudidaya ikan adalah mereka sering memainkan harga ikan, dengan membeli dengan harga murah dibawah harga pasaran ikan. Yang *ketiga* Hama dan Penyakit, di alam bebas dan di kolam terbuka hama yang sering menyerang ikan adalah berang-berang, ular, burung, musang air dan ikan gabus. Sedangkan penyakit yang sering menyerang ikan terutama dimusim penghujan adalah parasit. Parasit adalah penyakit yang disebabkan oleh organisme tingkat rendah seperti virus, bakteri,

¹² Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm. 31-33

jamur, dan protozoa yang berukuran kecil.¹³ Ini mengakibatkan ikan menjadi sakit bahkan sampai mati.

Di Kabupaten Bantul ada kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) Mina Mulya yang beralamatkan di Dusun Kergan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul. Yang merupakan salah satu pembudidaya ikan gurame di Bantul. Meski juga membudidayakan ikan air tawar lainnya seperti ikan mas, ikan nila, ikan bawal, ikan lele, ikan patin dll. Awal terbentuknya kelompok Budidaya Ikan Mina Mulya bermula dari Bapak Sunarto, Bapak Satijan, Bapak Santoso, Bapak Damardi dan Redjo yang tertarik akan budidaya ikan. Setelah melakukan diskusi pada Tahun 2008 disepakati untuk membuat kelompok pembudidaya ikan Mina Mulya dengan anggota awal 10 orang. Seiring berjalannya waktu kini kelompok Mina Mulya sudah memiliki 25 anggota.¹⁴

Sebelum berkembang budidaya gurameh mayoritas warga Dusun Kergan sehari-hari hanya berprofesi sebagai buruh dan petani. Sedangkan penghasilannya tidak seberapa menyebabkan mereka harus hidup dengan serba sederhana. Sekarang ada kemajuan, awalnya budidaya gurameh hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri sekarang sudah banyak permintaan dari pembeli yang datang sendiri ke desa .

¹³Nastiti N, Kendala dalam Budidaya Lele, <http://nindiyanastiti.blogspot.co.id/2014/11/kendala-dalam-budidaya-lele.html?m=1>, diakses pada tanggal 17 November 2017, pada pukul 10:28.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Sunarto selaku ketua kelompok pembudidaya Ikan Mina Mulya pada tanggal 9 januari 2018 pukul 14.30

Adapun alasan penulis meneliti KPI Mina Mulya, karena KPI Mina Mulya dibentuk sebagai wadah serta media untuk mengembangkan usaha dalam budidaya ikan air tawar, selain itu tempatnya mudah dijangkau, sehingga mudah untuk melakukan penelitian. Di Bantul KPI Mina Mulya pernah meraih juara satu perikanan air tawar pada tahun 2015, kemudian maju ke tingkat provinsi mendapatkan peringkat kedua pada tahun yang sama. Serta adanya kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian anggota, dan sekarang Dusun Kergan sering dikenal sebagai Kampung Gurameh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan gurameh oleh Mina Mulya yang berada di Dusun Kergan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul ?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan gurameh oleh Mina Mulya di Dusun Kergan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tahapan pemberdayaan dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan gurameh oleh Mina Mulya yang berada di Dusun Kergan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul.

2. Mendeskripsikan hasil pemberdayaan melalui budidaya ikan gurame oleh Mina Mulya yang berada di Dusun Kergen, Kirtomulyo, Kretek, Bantul.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan bagi para pemberdayaan masyarakat di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
2. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pemerintah, lembaga, atau kelompok masyarakat yang bergerak di bidang pemberdayaan. Khususnya dibidang peningkatan perekonomian masyarakat desa melalui usaha kelompok pembudidayaan ikan gurame Mina Mulya. Bagi Mina Mulya sebagai masukan untuk kemajuan kedepannya.

F. Kajian Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis telah meninjau beberapa hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan relavan untuk digunakan sebagai bahan rujukan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Vathul Aziz, dengan judul *“Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngeremboko Dusun Bokesan,*

*Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta).*¹⁵ Penelitian ini membahas tentang upaya KPI Mina Ngeremboko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendeskripsikan bentuk implementasi upaya tersebut dalam pengelolaan budidaya ikan di KPI Mino Ngeremboko. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kelompok Pembudidaya ikan. Namun lokasi dan rumusan masalah berbeda. Dalam penelitian ini akan mengkaji tahapan dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat Kergan oleh Kelompok Pembudidaya ikan Mina Mulya.

2. Nurul Fitriana, dengan judul skripsi "*Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Tani Melalui Nutrisi Hayati Oleh Sudi Suwarjo*".¹⁶ Fokus penelitian ini adalah Tahapan yang dilakukan Sudi Suwarjo Dalam pemberdayaan masyarakat tani dan hasil pemberdayaan masyarakat melalui nutrisi hayati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mendeskripsikan tahapan dan hasil pemberdayaan masyarakat melalui nutrisi hayati oleh Sudi Suwarjo. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang tahapan pemberdayaan masyarakat sedangkan perbedaannya dengan penulis adalah skripsi ini berfokus pada nutrisi hayati sedangkan penulis berfokus pada pembudidayaan ikan gurameh.

¹⁵ Muhammad Vadhul Aziz, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di ke lompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yog yakarta),*" Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2005).

¹⁶ Nurul Fitriana, *Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Tani Melalui Nutrisi Hayati Oleh Sudi Suwarjo, Skripsi tidak diterbitkan,* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

3. Abdur Rohim, dengan judul skripsi, *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bejiharjo Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta).”*¹⁷ Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemberdayaan Desa wisata yang berdampak pada lini sosial-budaya maupun peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat sedangkan perbedaannya dengan penulis adalah skripsi ini berfokus pada Pengembangan Desa Wisata, sedangkan penulis berfokus pada pembudidayaan ikan gurameh.
4. Indah Masruroh, dengan judul skripsi, *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Budidaya Ternak Kambing Peranakan Etawa di Dusun Kemirikebo Kelurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.”*¹⁸ Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui usaha budidaya ternak kambing peranakan etawa dan dampak positifnya terhadap kehidupan masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan

¹⁷ Abdur Rohim, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bejiharjo Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta)*, skripsi tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga, 2013)

¹⁸ Indah Masruroh, dengan judul skripsi, *“pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Budidaya Ternak Kambing Peranakan Etawa di Dusun Kemirikebo, Kelurahan Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.”* Skripsi ini tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga, 2014)

kualitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat sedangkan perbedaannya dengan penulis adalah skripsi ini berfokus pada budidaya ternak kambing, sedangkan penulis berfokus pada pembudidayaan ikan gurameh.

5. Derry Ahmad Rizal (2017). Pemberdayaan Berbasis Kemitraan Antara Pemerintah Dengan Kelompok Tani Tri Tunggal Wonorejo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*.¹⁹ Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana kemitraan yang dibangun antara Pemerintah Sleman dengan Kelompok Tani Tri Tunggal Wonorejo - kemitraan yang sesuai dengan kebijakan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat sedangkan perbedaannya dengan penulis adalah penelitian ini berfokus pada kemitraan antara Pemerintah Sleman dengan Kelompok Tani Tri Tunggal Wonorejo, sedangkan penulis berfokus pada pembudidayaan ikan gurameh.
6. Wildan Saugi, Sumarno (2015). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

¹⁹Derry Ahmad Rizal (2017). Pemberdayaan Berbasis Kemitraan Antara Pemerintah Dengan Kelompok Tani Tri Tunggal Wonorejo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*.

²⁰Wildan Saugi, Sumarno (2015). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Volume 2 - Nomor 2 November 2015. Website: <http://januari.uny.ac.id/index.php/jppm>.

pelatihan pengolahan bahan pangan lokal yang dapat memberdayakan warga perempuan Dusun Pagerjirak, Kejobong, Purbalingga. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat sedangkan perbedaannya dengan penulis adalah penelitian ini berfokus pada Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal, sedangkan penulis berfokus pada pembudidayaan ikan gurameh.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penelitian yang penulis temukan sama-sama membahas tentang pemberdayaan masyarakat dari beberapa skripsi yang telah dibaca oleh peneliti, Karya tersebut belum ada yang membahas tentang Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembudidayaan Ikan Gurameh oleh Kelompok Budidaya Ikan Mina Mulya.

G. Kerangka Teori

1. Tahapan Pemberdayaan

Tahapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti bagian dari sesuatu yang dimulai dari awal sampai akhir dan hal tersebut dilakukan secara berjenjang atau berdasarkan tingkatannya.²¹ Sedangkan pemberdayaan adalah suatu proses menjadi, bukan proses instan. Proses

²¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 1982), hlm. 992.

panjang atau tahapan yang harus dilalui dalam pemberdayaan menurut Wrihatnolo yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat* minimal menyangkut tiga hal, yaitu penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan.²²

- a) Penyadaran, pada tahapan ini masyarakat yang akan diberdayakan diberi pencerahan dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk memiliki sesuatu yang mereka harapkan. Prinsip dari tahapan ini yaitu agar masyarakat mengerti dan memahami akan permasalahan yang dihadapi, sehingga mereka bisa merubah cara hidupnya dari mereka sendiri.
- b) Pengkapasitasan, proses pengkapasitasan ini terdiri dari tiga jenis yaitu manusia, organisasi dan system nilai. Pengkapasitasan manusia yaitu memberikan kemampuan kepada masyarakat untuk menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan. Misalnya melalui pelatihan, workshop, seminar dan sejenisnya. Pengkapasitasan organisasi dilakukan dalam bentuk restrukturisasi organisasi pada penerima daya atau kapasitas tersebut. Misalnya dibentuk badan usaha milik rakyat sebelum diberikan peluang usaha. Sedangkan pengkapasitasan system nilai dilakukan dalam bentuk membantu membuat aturan main.

²² Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, hlm. 31-33.

- c) Pemberian daya, pada tahap ini masyarakat diberi daya, kekuasaan, otoritas atau peluang sesuai dengan kemampuan mereka.

Sedangkan menurut Edi Suharto proses pemberdayaan terbagi menjadi 5 tahapan yaitu:²³

- a. *Enabling* yaitu menciptakan sesuatu atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal dengan membuat perencanaan kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung.
- b. *Empowering* yaitu penguatan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya. Harus mampu menumbuh kembangkan kemampuan dan kepercayaan dari masyarakat yang menunjang kemandirian.
- c. *Protecting* yaitu melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok dominan, menghindari persaingan yang tidak seimbang, mencegah agar tidak terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok yang lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala bentuk diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan masyarakat kecil. pemberdayaan harus melindungi kelompok yang lemah, minoritas, dan masyarakat terasing.
- d. *Supporting* yaitu pemberian bimbingan dan dukungan kepada masyarakat lemah agar mampu menjalankan peran dan fungsi

²³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung PT. Refika Aditama, 2014), hlm.59-60.

kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyongkong masyarakat agar tidak jatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpingirkan.

- e. *Fostering* yaitu memelihara kondisi kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keseimbangan dan keselarasan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan usaha.

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidak berdayaan, baik karena kondisi internal (persepsi sendiri), maupun karena kondisi eksternal (penindasan dari pihak yang tidak adil). Untuk lebih memahami tentang pemberdayaan perlu diketahui konsep mengenai kelompok lemah dan ketidak berdayaan yang dialaminya.

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Menurut Ginandjar Kartasmita, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Upaya itu harus diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat.²⁴ Menurut Edi Suharto,

²⁴ Ginandjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Masyarakat*, (Jakarta, PT Pustaka CINDESINDO, 1996), hlm. 145.

pemberdayaan adalah sebuah proses yang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan dari atas yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat itu menekankan ketrampilan, pengetahuan dan kekuatan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya serta kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.²⁵

Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitanya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.²⁶ Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rakyat yang dengan secara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang dapat dikuasai dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan keluarga.

Secara kategori, yang disebut dengan ekonomi rakyat adalah usaha dan kegiatan ekonomi yang dikembangkan oleh mereka yang berasal dari lapisan masyarakat bawah. Mereka adalah kelompok pengusaha kecil dan memiliki berbagai macam keterbatasan seperti modal, ketrampilan, teknologi manajemen dan sumber daya.

Berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, Musa Asy'ari, berpendapat bahwa intuisi-intuisi keagamaan perlu mendorong dan

²⁵ Suharto, *Membangun Masyarakat*, hlm.59-60.

²⁶ Gunawan Sumodinigrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.24.

memberikan kesempatan kepada para pemeluknya, supaya berlatih dan mempersiapkan dirinya untuk memilih peluang menjadi wirausaha, dengan memberikan bekal pelatihan-pelatihan, sebagai bekal yang sangat penting ketika memasuki dunia wirausaha. Program binaan berkelanjutan itu, dapat dilakukan melalui strategi dari beberapa tahapan kegiatan diantaranya, yaitu:²⁷

a. Pelatihan usaha

Melalui pelatihan ini, setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan, dengan segala macam seluk-beluk permasalahan yang ada didalamnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan akurat, sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta. Disamping itu peserta diharapkan memiliki pengetahuan teoritis tentang penguasaan teknik perusahaan dalam berbagai aspeknya. Pelatihan sebaiknya diberikan lebih aktual. Dengan menyajikan pengalaman praktek dalam mengembangkan wirausaha.

b. Pendampingan

Pada tahap ini, ketika usaha dijalankan maka calon pengusaha akan didampingi oleh tenaga pendamping yang profesional, yang berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus

²⁷ Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hlm. 141-144.

pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya benar-benar mampu berhasil dikuasainya. Tahap pendampingan sebenarnya tidak mutlak harus diberikan hanya karena biasanya pelaku usaha tidak dapat mengendalikan kesetabilan usahanya, maka diperlukan pendampingan.

c. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan hal yang terpenting. Untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu mengadakan hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya. Penambahan modal dari lembaga keuangan sebaiknya diberikan bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan setelah usaha itu dirintis dan menunjukkan prospeknya yang cukup baik. Selain itu menurut Syahbanoel Hs. Dalam bukunya Suseno TW, jenis permodalan dalam bentuk dana terdiri dari modal sendiri dan modal peminjaman dari luar, seperti Bank, Koprasi, Instansi dll.²⁸

d. Jaringan bisnis

Dengan melalui tahapan pembinaan yang konsisten, sistematis dan berkelanjutan, rasanya untuk melahirkan wirausaha

²⁸ Suseno TW dkk., *Reposisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*, (Yogyakarta Universitas Sanata Darma, 2001), hlm. 14.

sejati permasalahannya hanya soal waktu saja. Semua orang pada dasarnya dapat menjadi wirausaha dan semakin banyak warga yang berhasil menjadi wirausaha, maka ketahanan suatu bangsa akan memperoleh dasar pijakan yang kokoh. Proses selanjutnya perlu dibentuk *net-working* bisnis yang saling melengkapi memperkuat dan memperluas pasar.

Sedangkan menurut Astuti model pemberdayaan terbagi menjadi 3 tahapan yaitu:²⁹

- a. Tahapan persiapan atau Tahap *Look and Think*, meliputi persiapan secara administrasi maupun persiapan lapangan untuk lokasi penelitian.
- b. Tahapan *Act*, yaitu bimbingan kewirausahaan, bimbingan ketrampilan, dan pendampingan sosial oleh tim pendamping lokal.
- c. *Monitoring* dan *Evaluasi*, dalam tahapan evaluasi dan monitoring ini dilakukan kegiatan berupa diskusi kelompok di tingkat komunitas lokal.

3. Hasil Pemberdayaan Masyarakat

Hasil merupakan suatu pendapatan, perolehan, buah dari adanya usaha.³⁰ Menurut Edi Suharto, pemberdayaan merujuk pada kemampuan

²⁹ Rr. Siti Kurnia Widiastuti Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 45-46.

³⁰ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm.348.

orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka mempunyai kekuatan atau kemampuan dalam :³¹

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan, tapi kebebasan dari sesuatu yang membuat seseorang tidak mampu melakukan sesuatu hal.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka, baik bersama suatu kelompok maupun pemerintah.

Kemudian jika keberdayaan masyarakat ini dikaitkan dengan aspek ekonomi, seperti yang dijelaskan Tulus dalam bukunya, maka suatu masyarakat bisa dikatakan berdaya jika terjadi perubahan dan peningkatan seperti dibawah ini:³²

- a. Terciptanya peluang pekerjaan atau usaha baru dan berkurangnya jumlah pengangguran
- b. Menigkatnya pendapatan baik individu maupun kelompok
- c. Peningkatan mengakses teknologi dan pasar yang lebih besar

³¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 58.

³² Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm.128-131.

d. Berkurangnya tingkat masyarakat yang miskin

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlokasi di Dusun Kergan, Desa Tirtomulyo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. Dusun Kergan mempunyai luas wilayah 2.677 Ha, berada pada Posisi yang Strategis, di jalur utama Yogyakarta – Samas atau sekitar 3 km dari rencana jalur lingkar selatan yang melewati beberapa kabupaten dan berbatasan langsung dengan laut selatan. Dusun Kergan dihuni oleh kurang lebih 120 kepala keluarga, yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sector pertanian. Wilayah ini terasa sangat indah dan asri, dikelilingi oleh sawah, kolam dan kebun dengan berbagai tanaman. Selain itu, di Dusun Kergan terdapat beberapa pengrajin antara lain pengrajin batik dan pengrajin tempe.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, sebagai penelitian lapangan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian (pemerintah, pengelola, dan masyarakat), misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai

metode ilmiah.³³ Sehingga penulis tertarik memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang tahapan serta hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh KPI Mina Mulya di Dusun Kergan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang paham betul tentang permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Moleong subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁴ Untuk menentukan subyek penelitian, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan, yaitu orang yang cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian, orang yang terlibat penuh dalam kegiatan atau bidang yang sedang di teliti dan orang yang mempunyai waktu yang cukup untuk dimintai informasi terkait dengan penelitian.³⁵ Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data. Maka dalam penentuan subyek penelitian ditujukan kepada:

- a) Ketua kelompok pembudidaya ikan Mina Mulya yaitu Bapak Sunarto

³³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 141.

³⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.22.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 23.

- b) Anggota kelompok pembudidaya ikan Mina Mulya yaitu Bapak Santoso, dan Satijan,
- c) Perangkat Desa Tirtomulyo yaitu bapak Fery selaku Dukuh Kergan dan Bapak Muchlison selaku Carik Desa Tirtomulyo.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian ini, yaitu tentang tahapan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kergan oleh kelompok budidaya ikan Mina Mulya dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan gurameh oleh Mina Mulya di Dusun Kergan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang sangat penting dalam penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan sebagai bahan analisis. Dalam penelitian ini terdapat 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara yang digunakan dalam penelitian ini. Observasi atau metode pengamatan dasar mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi, dan observasi ini menelusuri aliran alamiah dari kehidupan sehari-

hari.³⁶ Seperti yang peneliti amati di lapangan dan kemudian ini diperkuat hasil wawancara pak Sunarto ternyata memang benar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung lingkungan objek. Peneliti secara langsung mengamati aktivitas dan kondisi yang ada di Dusun Kergan. Namun pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat non partisipatif karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan atau aktivitas pemberdayaan masyarakat yang akan menjadi objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁷ Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menentukan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.³⁸ Untuk itu penulis membuat susunan pertanyaan-pertanyaan secara rapi sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur. Jadi wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada

³⁶ Sedarmayati dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2002), hlm.75.

³⁷ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).hlm.186.

³⁸ *Ibid.*, hlm.190.

beberapa informan yaitu dengan Bapak Sunarto selaku ketua kelompok Pembudidaya ikan Mina Mulya serta anggota kelompok yaitu Bapak Santoso dan Bapak Satijan yang berperan aktif didalam kelompok dalam waktu lama. Sedangkan dari perangkat desa peneliti mewawancarai Bapak Muchlison selaku Carik Desa Tirtomulyo dan Bapak Feri selaku Dukuh Dusun Kergan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Bukti dalam arti luas meliputi segala sesuatu yang dapat membuktikan adanya peristiwa, keadaan, atau kenyataan tertentu. Dokumentasi yang peneliti ambil berupa data demografi Dusun Kergan, dokumen cara budidaya ikan gurameh, peta persebaran kolam di Dusun Kergan, peta Kelurahan Tirtomulyo, gambar-gambar kegiatan budidaya dan pelatihan kolam ikan dan kebun kakao.

6. Teknik Validitas Data

Cara memperoleh kredibilitas dan tingkat kepercayaan dalam penelitian ini adalah dengan observasi secara tekun dan menguji data informasi dengan triangulasi atau membandingkan data dan informasi yang didapat dari lapangan.³⁹ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

³⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.330.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi juga bisa disebut sebagai kekuatan data yang di kumpulkan dari data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data yang sama. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan pernyataan Bapak Sunarto dengan Bapak Santoso dan juga Bapak Satijan selaku anggota mengenai sejarah berdirinya kelompok Mina Mulya, perkembangan, manajemen, dan pengolahannya, dengan pernyataan anggota lain sebagai bahan pertimbangan.

7. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, Mencari dan menemukan pola atau bentuk. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁰ Dalam analisis data kualitatif penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan Miler dan Huberman yang mencakup tiga komponen dalam menganalisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴¹

a. Reduksi Data

Reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan

⁴⁰ *Ibid*, hlm.330-331.

⁴¹ Basrowi dan Suwadi, *Memahami penelitian Kualitatif*, hlm.194.

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah hasil dari penelitian di lapangan yang disajikan dalam berbagai macam bentuk dengan tujuan memudahkan pembaca dan dalam menarik kesimpulan. Seperti halnya dalam bentuk teks narasi, rekaman, dokumen maupun bagan. Semua kemudian disimpulkan kedalam satu teks atau paragraph deskriptif yang mudah dipahami oleh banyak orang.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah penarikan data-data valid yang telah dikaji kemudian peneliti menyusun secara sistematis temuan hasil lapangan yang telah diteliti dan diverifikasi dan diuji kevalidannya.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan skripsi ini kedalam empat bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum letak Geografis Dusun Kergan, potensi wisata kampung gurameh Dusun Kergan, jumlah penduduk Dusun Kergan, mata pencahariaan penduduk Dusun Kergan, keadaan pendidikan Dusun Kergan, keadaan sarana dan prasarana Dusun Kergan, kondisi sosial masyarakat, gambaran umum kelompok pembudidaya ikan Mina Mulya.

BAB III : Pada bab ini akan membahas bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan gurameh di Dusun Kergan, dan bagaimana hasil dari adanya pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan gurameh.

BAB IV : Bab ini merupakan penutup yang mengenai kesimpulan keseluruhan hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengamatan di lapangan mengenai tahapan pemberdayaan masyarakat oleh kelompok Budidaya ikan Mina Mulya, Dusun Kergan Tirtomulyo Kretek Bantul. Seperti yang telah diuraikan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Pembudidaya Mina Mulya

Dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok Mina Mulya mempunyai beberapa tahapan pemberdayaan. Berikut ini adalah hasil temuan di lapangan. Yang *pertama*, Pembentukan kelompok Mina Mulya. *Kedua*, Penyadaran kepada kelompok dan masyarakat. *Ketiga*, Program pendampingan untuk anggota kelompok. *Keempat*, Penyelenggaraan Pelatihan untuk Anggota Kelompok dan Masyarakat. Tahapan tersebut memiliki kesamaan dengan teori Aziz Muslim, Musa Asy-‘ary, dan Edi Suharto. Akan tetapi teori tentang tahapan pemberdayaan memiliki perbedaan dalam susunannya.

2. Hasil dari Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Gurameh

Keberhasilan dari adanya tahapan pemberdayaan oleh kelompok Mina Mulya ditandai dengan meningkatkan pengetahuan dan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran.

Hasil tersebut sesuai dengan teori dari Edi Suharto serta teori Tulus Tambunan, akan tetapi berbeda pada poin-poinnya.

B. SARAN

Berdasarkan Pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dari penulis adalah:

1. Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Mulya
 - a. Sebaiknya pembukuan dibuat lengkap dan sistematis kemudian diarsipkan dengan baik.
 - b. Sebaiknya dibuat jadwal rutin untuk membersihkan lingkungan di sekitar kolam budidaya gurameh yang dijadikan lokasi Edukasi agar tidak mendadak saat ada kunjungan.
2. Pemerintah Desa Tirtomulyo
 - a. Memberikan dukungan dan motivasi kepada kelompok pembudidaya ikan Mina Mulya seperti memberikan bantuan modal usaha.
 - b. Memberikan bantuan berupa dana pembangunan untuk kemajuan Kampung Gurameh. Dikarenakan akses jalan menuju kolam belum semuanya bagus terutama menuju kolam yang dijadikan lokasi edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012).

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung PT. Refika Aditama, 2010).

Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Masyarakat*, (Jakarta, PT Pustaka CINDESINDO, 1996).

Gunawan Sumodinigrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997).

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 1982).

Rr. Siti Kurnia Widiastuti Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015)

Sedarmayati dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2002).

Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011).

Suseno TW dkk., *Reposisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*, (Yogyakarta Universitas Sanata Darma, 2001).

Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.128-131

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982).

SUMBER SKRIPSI

Abdur Rohim, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Bejiharjo Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta)*, skripsi tidak di terbitkan , (UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Indah Masruroh, dengan judul skripsi, “*pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Budidaya Ternak Kambing Peranakan Etawa di Dusun Kemirikebo, Kelurahan Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.*” Skripsi ini tidak diterbitkan, (UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Muhammad Vadhul Aziz, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)*,” Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, 2005).

Nurul Fitriana, *Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Tani Melalui Nutrisi Hayati Oleh Sudi Suwarjo*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

SUMBER JURNAL

Derry Ahmad Rizal (2017). Pemberdayaan Berbasis Kemitraan Antara Pemerintah Dengan Kelompok Tani Tri Tunggal Wonorejo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*.

Wildan Saugi, Sumarno (2015). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Volume 2 - Nomor 2 November 2015. Website: <http://januari.uny.ac.id/index.php/jppm>.

SUMBER INTERNET

Solopos.com, *Produksi Lokal Minim, Pemkab Datangkan Ikan Dari Luar Daerah*, <http://m.solopos.com/2016/03/05nelayan-bantul-produksi-lokal-minimum-pemkab-datangkan-ikan-dari-luar-daerah=697925>, diakses pada tanggal 17 November 2017, pada pukul 09:13.

“Sektor Kelautan dan Perikanan”
http://investasi.bantulkab.go.id/potensi_bantul/detail/27-sektor-kelautan-dan-perikanan, diakses tanggal 05 Juni 2017.

Nastiti N, *Kendala dalam Budidaya Lele*,
<http://nindiyastiti.blogspot.co.id/2014/11/kendala-dalam-budidaya-lele.html?m=1>, diakses pada tanggal 17 November 2017, pada pukul 10:28.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

A. Pedoman wawancara kepada ketua kelompok Mina Mulya.

1. Bagaimana sejarah berdirinya Kelompok Mina Mulya?
2. Berapa banyak masyarakat yang bergabung dalam kelompok ini ?
3. Siapa saja yang bergabung dalam pembentukan kelompok ini?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat ?
5. Dalam mendirikan kelompok darimana modal pertama ?
6. Tahapan pemberdayaan apa saja yang di lewati kelompok ini ? jelaskan secara detail?
7. Bagaimana pemasaran hasil produksinya?
8. Usaha apa yang ditempuh untuk meningkatkan penjualan hasil produksi?
9. Apa saja hasil dari pemberdayaan masyarakat oleh kelompok pembudidaya ikan Mina Mulya ini ?
10. Apa saja manfaat dengan didirikanya kelompok ini ?
11. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam budidaya ikan Mina Mulya?

B. Pedoman Wawancara Untuk Anggota Kelompok Mina Mulya.

1. Dari mana belajar budidaya ikan?
2. Apa yang anda rasakan dengan adanya kemompok Mina Mulya?
3. Sejak kapan mengikuti Pendampingan di kelompok Mina Mulya?
4. Berapa lama ikut Budidaya ikan ?

5. Berapa penghasilan setiap panen ?
6. Apakah pendapatan mencukupi kebutuhan hidup ?
7. Hambatan apa saja yang dihadapi ?
8. Berapa waktu panen ?
9. Bagaimana proses pemasaran ?
10. Apakah manfaat yang di dapat setelah bergabung dengan kelompok Mina Mulya?

C. Pedoman wawancara kepala Dusun Kergan

1. Bagaimana letak geografis Dusun Kergan?
2. Bagaimana agama masyarakat Dusun Kergan?
3. Berapa jumlah Penduduk Dusun Kergan?
4. Berapa jumlah sarana pendidikan di Dusun Kergan?

Pedoman Observasi

1. Mengamati pendampingan kepada kelompok Mina Mulya
2. Mengamati pembuatan kolam budidaya
3. Mengamati pemasaran kelompok mina mulya
4. Mengamati hambatan budidaya ikan gurameh

Pedoman Dokumentasi

A. Pedoman Dokumentasi Untuk Dusun Kegan

1. Mencari data profil
2. Mencari data luas wilayah
3. Mencari data jumlah penduduk
4. Mencari letak geografis
5. Mencari data keagamaan

B. Pedoman Dokumentasi untuk anggota kelompok Mina Mulya

1. Dokumentasi pada saat budidaya
2. Pembuatan kolam
3. Potensi di wisata kampung gurameh

Kelompok Mina Mulya



Batik Khas Dusun Kergan Desa Tirtomulyo



Kebun Kakao yang berada di Dusun Kergan





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3551 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/9678/Kesbangpol/2017
Tanggal : 23 Nopember 2017 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **MUHAMMAD AFRI NUR CAHYA**
P. T / Alamat : **Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : **3402131404930001**
Nomor Telp./HP : **08996007775**
Tema/Judul Kegiatan : **KAMPUNG GURAMEH : STUDI TAHAPAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KERGAN OLEH KELOMPOK BUDIDAYA MINA MULYA**
Lokasi : **Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan Dan Perikanan Kab. Bantul, Dusun Kregan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul**
Waktu : **30 Nopember 2017 s/d 01 Maret 2018**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 30 Nopember 2017



TLAU SAKTI SANTOSA, SS, M. Hum
NIP. 197001051999031006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan Kab. Bantul
4. Camat Kretek
5. Lurah Desa Tirtomulyo, Kec. Kretek
6. Kepala Dinas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 November 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9678/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul

di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2521/Un.02/DD.1/PN.01.1/11/2017
Tanggal : 20 November 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KAMPUNG GURAMEH: STUDI TAHAPAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KERGAN OLEH KELOMPOK BUDIDAYA MINA MULYA"** kepada:

Nama : MUHAMMAD AFRI NUR CAHYA
NIM : 13230016
No.HP/Identitas : 08996007775/3402131404930001
Prodi/Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Dusun Kergan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul
Waktu Penelitian : 23 November 2017 s.d 23 Januari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Afri Nur Cahya
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 14 April 1993
Alamat Asal : Wonokromo II, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta
Alamat Tinggal : Wonokromo II, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta
Email : afrinc28@gmail.com
No. HP : 085729140149



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	ABA Wonokromo	2001
SD	Jejeran I	2007
SMP	MTS Ali Maksum	2010
SMU	MA Ali Maksum	2013
S1	UIN SUNAN KALIJAGA	2018